

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LPPM UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
Pusat HKI LPPM Unika Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur,  
Semarang

Untuk Invensi dengan Judul : METODE MENAIK DAN MENURUNKAN RUMAH  
PANGGUNG DENGAN DONGKRAK HIDROLIS PADA 4  
SUDUT

Inventor : Ir. Etty Endang Listiati, MT  
Ir. Widija Suseno Widjaja, MT, IPU  
Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT  
Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D

Tanggal Penerimaan : 19 Juni 2020

Nomor Paten : IDS000004401

Tanggal Pemberian : 24 November 2021

Perlindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten)

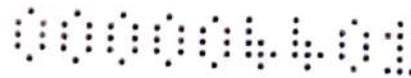
Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak  
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang

Dra. Dede Mia Yusanti, MLS.  
NIP. 196407051992032001



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000004401 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 24 November 2021

(51) Klasifikasi IPC<sup>a</sup> : E 04B 1/35, E 04B 1/00

(21) No. Permohonan Paten : S00202004511

(22) Tanggal Penerimaan: 19 Juni 2020

(30) Data Prioritas :

(43) Tanggal Pengumuman: 18 Desember 2020

(56) Dokumen Pemanding:

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
LPPM UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
Pusat HKI LPPM Unika Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur,  
Semarang

(72) Nama Inventor :  
Ir. Etty Endang Listiati, MT, ID  
Ir. Widija Suseno Widjaja, MT, IPU, ID  
Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT, ID  
Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Ir. Syafrimai

Jumlah Klaim : 1

(54) Judul Invensi : METODE MENAIK DAN MENURUNKAN RUMAH PANGGUNG DENGAN DONGKRAK HIDROLIS PADA 4 SUDUT

(57) Abstrak :

Invensi ini berhubungan dengan metode menaik dan menurunkan rumah panggung yang dibangun pada daerah terdampak bencana alam banjir atau banjir pasang air laut (rob) yang tersusun dari 4 (empat) kolom dimana tiap kolom terbuat dari pipa galvanis 4" (pipa besar) pada posisi bawah dan pipa galvanis 3" (pipa kecil) pada posisi atas, hubungan pipa galvanis dikunci dengan baut, dongkrak hidrolis yang dipasang pada 4 sudut.

Dengan menggunakan invensi ini akan didapat keuntungan dibandingkan model rumah atau model rumah panggung yang sudah ada, antara lain ketinggian rumah dapat dirubah dengan mendongkrak rumah secara bersamaan. Ketinggian rumah panggung dapat dirubah disesuaikan dengan kebutuhan pada ketinggian tertentu, dapat mengurangi kebutuhan penimbunan tanah yang lazim dilakukan untuk menaikkan lantai rumah. Posisi lantai rumah yang tidak menempel langsung pada tanah atau air banjir pasang juga menghasilkan rumah yang lebih kering dan sehat. Kolom pipa galvanis digunakan untuk mengurangi resiko karat yang mudah timbul pada daerah lembab atau tergenang air. Metode menaik dan menurunkan tinggi rumah panggung ini di cirikan oleh menempatkan empat buah dongkrak (1) masing-masing pada dudukan bawah (2) sedangkan bagian atas dongkrak berada dibawah dudukan atas (7); mendongkrak rumah secara bersamaan pada empat dongkrak hidrolis (1) hingga ketinggian tertentu; memasang baut pada lubang (5a) menembus lubang (5b) sehingga menonjol luar dari lubang (5a) sebelahnya; memasang mur pada ujung baut yang menonjol tersebut; dan melepas dongkrak dari dudukannya.





banjir pasang. Menaikkan tanah secara berulang kali bukanlah tindakan yang berkelanjutan (*environmentally sustainable*). Bagi daerah asal/sumber, pemindahan tanah akan mengubah struktur lapisan tanah di daerah asal. Bagi daerah tujuan, pengurugan tanah akan mengubah karakteristik tanah yang asli dan pengurugan tanah hanya memindahkan daerah banjir ke titik lain (tanah tetangga) yang lebih rendah. Biaya pengurugan dan membangun kembali rumah yang mahal, mengakibatkan banyak rumah dibiarkan terendam banjir atau ditinggalkan penghuninya. Rumah yang terendam banjir dan tetap dihuni penduduk akan menimbulkan masalah kesehatan.

Rumah panggung adalah pilihan terbaik untuk daerah tropis dimana lantai rumah berada di atas permukaan tanah. Rumah panggung diperlukan untuk menjawab permasalahan banjir yang telah dikemukakan di atas. Rumah panggung tersebut harus mampu untuk disesuaikan ketinggian lantainya sehingga rumah tidak terendam banjir air laut pasang. Rumah panggung juga harus mudah dibangun, relatif terjangkau dan dapat dioperasikan mandiri oleh penghuninya bersama masyarakat.

Invensi yang diajukan ini dapat mengatasi permasalahan yang dikemukakan di atas dengan cara membuat suatu metode menaik dan menurunkan rumah panggung dengan dongkrak hidrolis pada empat sudut yang dilakukan secara bersamaan

#### **Uraian Singkat Invensi**

Invensi ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas.

Tujuan pertama dari invensi ini adalah untuk menyediakan suatu metode menaik dan menurunkan rumah panggung dengan menggunakan dongkrak hidrolis yang terdiri dari:

- mempersiapkan rumah panggung dengan bentuk bujur sangkar yang akan di naik turunkan, rumah tersebut mempunyai:

4

- empat buah pondasi plat setempat yang membentuk bujur sangkar;
- 5 - empat buah kolom beton bertulang yang masing-masing dipasang vertikal di atas pondasi pelat setempat tersebut yang dihubungkan dengan sloof beton sehingga membentuk bujur sangkar;
- 10 - empat buah tiang utama berupa pipa galvanis dengan diameter tertentu yang bagian bawahnya menumpang di atas sloof beton tersebut, melalui plat andas, masing-masing tiang utama tersebut mempunyai sejumlah lubang tembus yang menembus kedua sisinya;
- empat buah regel bawah yang masing-masing ujungnya di las pada bagian atas tiang utama sehingga membentuk bujur sangkar;
- 15 - empat buah dudukan bawah yang masing-masing dipasang pada tiang utama yaitu pada setiap sudut di bagian bawah pertemuan regel bawah;
- empat buah tiang penahan yang masing-masing berdiameter lebih kecil disesuaikan agar dapat meluncur didalam tiang utama, tiang penahan tersebut mempunyai sejumlah lubang tembus yang disesuaikan dengan lubang tembus dari tiang utama tersebut;
- 20 - empat buah regel atas yang masing-masing ujungnya menghubungkan ujung dari tiang penahan sehingga berbentuk bujur sangkar.
- 25 - empat buah tiang bambu yang dipasang pada ke empat sudut dari rumah panggung yang akan di naik turunkan;
- 30 - empat buah balok bambu bawah dengan masing-masing ujungnya dihubungkan pada bagian bawah tiang bambu;
- sejumlah balok bambu atas dipasang berjajar dengan jarak tertentu diatas balok bambu bawah untuk menahan lantai;

4

- empat buah dudukan atas yang dipasang pada ujung bawah dari tiang bambu yaitu pada bagian pertemuan ke empat ujung balok bambu bawah;

yang dicirikan oleh menempatkan empat buah dongkrak hidrolis masing-masing pada dudukan bawah sedangkan bagian atas dongkrak berada dibawah dudukan atas; mendongkrak rumah secara bersamaan pada keempat dongkrak hidrolis hingga ketinggian tertentu; memasang baut pada lubang tiang utama yang menembus lubang tiang penahan sehingga menonjol keluar dari lubang sebelahnya; memasang mur pada ujung baut yang menonjol tersebut; dan melepas dongkrak dari dudukannya.

Dengan metode tersebut maka lantai rumah panggung dapat disesuaikan tingginya pada ketinggian yang diinginkan.

Tujuan kedua dari invensi ini dimana dongkrak hidrolis terletak pada empat sudut adalah menyediakan ruang bawah lantai yang dapat digunakan untuk berkegiatan di luar ruangan rumah yang masih terlindung dari panas dan hujan.

Tujuan ketiga dari invensi adalah menyediakan suatu model rumah panggung dimana struktur yang dipilih kuat terhadap resiko karat yang merusak logam dengan menggunakan pipa galvanis.

Tujuan lain dari invensi ini adalah menyediakan suatu model rumah panggung yang dapat dinaikkan ketinggiannya secara sederhana.

#### **Uraian Singkat Gambar**

Perwujudan invensi ini akan dijelaskan mengacu pada gambar-gambar yang menyertainya, dimana

Gambar 1, adalah denah perletakan dongkrak hidrolis pada rumah panggung menurut invensi ini.

Gambar 2, adalah tampak struktur rumah panggung menurut invensi ini.

Gambar 3, adalah detail posisi dongkrak pada kolom pipa galvanis menurut invensi ini.

Gambar 4, merupakan diagram alir metode menaik dan menurunkan rumah panggung dengan dongkrak hidrolis pada empat sudut menurut invensi ini.

### Uraian Lengkap Invensi

Penjelasan invensi ini diungkapkan dengan mengacu pada gambar 1, gambar 2, gambar 3, gambar 4. Dalam hal ini rumah panggung yang lantai berikut bagian rumahnya dapat di naik turunkan secara hidrolis, yaitu dengan menggunakan dongkrak hidrolis.

Metode untuk menaik dan menurunkan rumah panggung dengan menggunakan dongkrak hidrolis yang terdiri dari: Mempersiapkan rumah panggung yang akan di naik turunkan atau ditinggi kan dan di turunkan; dengan ciri memasang empat buah dongkrak hidrolis (1) masing-masing pada dudukan bawah (2) sedangkan bagian atas dongkrak berada dibawah dudukan atas (7); mendongkrak rumah panggung secara bersamaan pada keempat dongkrak hidrolis (1) hingga ketinggian tertentu; memasang baut pada lubang (5a) menembus lubang (6b) sehingga menonjol keluar dari lubang (5a) sebelahnya; memasang mur pada ujung baut yang menonjol tersebut; dan melepas dongkrak hidrolis dari dudukannya.

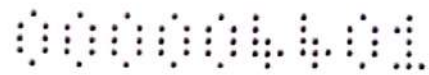
Sekarang akan diuraikan satu persatu, mulai dari mempersiapkan rumah panggung dengan bentuk bujur sangkar yang akan di tinggikan, rumah tersebut mempunyai: pondasi plat setempat (17); Kolom beton bertulang (15); tiang utama (5); regel bawah (4); regel atas (3); dudukan bawah (2); dudukan atas (7); tiang penahan (6); balok bambu atas (10); balok bambu bawah (11). Selanjutnya akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Empat buah pondasi plat setempat (17) yang membentuk bujur sangkar. Untuk memperkuat pondasi pelat setempat (17) tersebut pada bagian bawahnya dipasang sejumlah terucuk









adalah untuk menahan dan memperkuat tiang penahan (6) agar tetap pada posisinya, yaitu membentuk bujursangkar.

Empat buah tiang bambu (8) yang masing-masing ujung bawahnya bertumpu pada dudukan atas (7) yang di las pada ujung atas tiang penahan (6) sedemikian rupa. Tiang bambu (8) tersebut dipasang pada ke empat sudut dari rumah panggung yang akan di naikan dan berfungsi sebagai tiang dari rumah yang akan di naikan.

Empat buah balok bambu bawah (11) dengan masing-masing ujungnya dihubungkan pada bagian bawah tiang bambu (8). Fungsi dari balok bambu bawah (11) tersebut adalah untuk menahan balok bambu atas (10) yang terletak bersilangan tegak lurus di atas balok bambu bawah (11).

Sejumlah balok bambu atas (10) dipasang berjajar dengan jarak tertentu dengan posisi bersilangan tegak lurus diatas balok bambu bawah (11) untuk menahan lantai (9).

Empat buah dudukan atas (7) yang dipasang pada ujung bawah dari tiang bambu (8) yaitu pada bagian pertemuan ke empat ujung balok bambu bawah (11). Sama seperti dudukan bawah (2), dudukan atas (7) juga berbentuk segi tiga siku-siku atau salah satu sudutnya adalah  $90^\circ$ . Hanya posisi dudukan atas (7) berada di atas dudukan bawah (2) dan berhadapan lurus dengan dudukan bawah (2). Fungsi dari dudukan atas (7) tersebut adalah untuk menerima dan menahan ujung atas dongkrak hidrolis (1) pada saat dongkrak hidrolis (1) tersebut dioperasikan, baik untuk menaikkan rumah atau menurunkan rumah tersebut. Dudukan atas (7) tersebut dipasang di bawah sudut pertemuan antara balok bambu atas (11) dan kolom bambu (8). Pada ujung atas dongkrak hidrolis (1) dapat di tambahkan kayu penyambung dongkrak (12) dari dongkrak hidrolis (1). Tujuannya adalah untuk menyambungkan ujung atas dongkrak (1) agar dongkrak hidrolis (1) tersebut mampu mengangkat lebih tinggi. Kayu penyambung dongkrak (12) tersebut di pasang pada bagian atas dari dongkrak hidrolis (1).









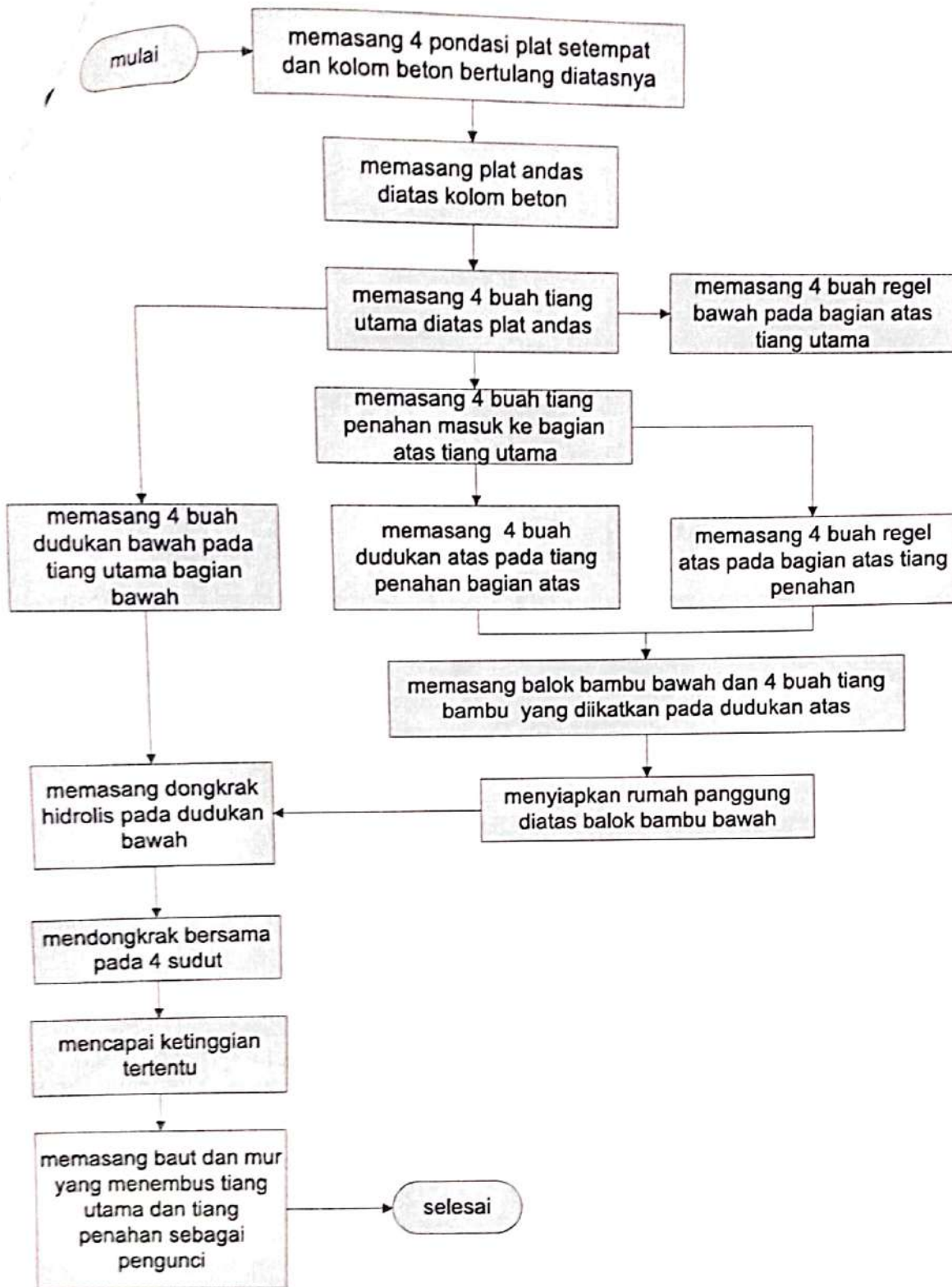
- empat buah dudukan bawah (2) yang masing-masing dipasang pada tiang utama (5) yaitu pada setiap sudut di bagian bawah pertemuan regel bawah (4);
  - empat buah tiang penahan (6) yang masing-masing berdiameter lebih kecil disesuaikan agar dapat meluncur didalam tiang utama (5), tiang penahan (6) tersebut mempunyai sejumlah lubang tembus (6b) yang disesuaikan dengan lubang tembus (5a) dari tiang utama (5) tersebut;
  - empat buah regel atas (3) yang masing-masing ujungnya menghubungkan ujung dari tiang penahan (6) sehingga berbentuk bujur sangkar.
  - empat buah tiang bambu (8) yang dipasang pada ke empat sudut dari rumah panggung yang akan di naik turunkan;
  - empat buah balok bambu bawah (11) dengan masing-masing ujungnya dihubungkan pada bagian bawah tiang bambu (8);
  - sejumlah balok bambu atas (10) dipasang berjajar dengan jarak tertentu diatas balok bambu bawah (11) untuk menahan lantai (9); dan
  - empat buah dudukan atas (7) yang dipasang pada ujung bawah dari tiang bambu (8) yaitu pada bagian pertemuan ke empat ujung balok bambu bawah (11);
- yang dicirikan oleh menempatkan empat buah dongkrak hidrolis (1) masing-masing pada dudukan bawah (2) sedangkan bagian atas dongkrak berada dibawah dudukan atas (7); mendongkrak rumah panggung secara bersamaan pada keempat dongkrak hidrolis (1) hingga ketinggian tertentu; memasang baut pada lubang tiang utama (5a) menembus lubang tiang penahan (6b) sehingga menonjol keluar dari lubang (5a) sebelahny; memasang mur pada ujung baut yang menonjol tersebut; dan melepas dongkrak dari dudukannya.

4









Gambar 4

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG**

Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940 Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

**INFORMASI BIAYA TAHUNAN**

Nomor Paten	IDS000004401	Tanggal Diberi	24 November 2021	Jumlah Klaim	1
Nomor Permohonan	S00202004511	Filling Date	19 Juni 2020		

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Biaya Tahunan	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total
1	19-06-2020 s.d. 18-06-2021	24-05-2022	0	1	0	0
2	19-06-2021 s.d. 18-06-2022	24-05-2022	0	1	0	0
3	19-06-2022 s.d. 18-06-2023	24-05-2022	0	1	0	0
4	19-06-2023 s.d. 18-06-2024	20-05-2023	0	1	0	0
5	19-06-2024 s.d. 18-06-2025	20-05-2024	0	1	0	0
6	19-06-2025 s.d. 18-06-2026	20-05-2025	1.650.000	1	50.000	1.700.000
7	19-06-2026 s.d. 18-06-2027	20-05-2026	2.200.000	1	50.000	2.250.000
8	19-06-2027 s.d. 18-06-2028	20-05-2027	2.750.000	1	50.000	2.800.000
9	19-06-2028 s.d. 18-06-2029	20-05-2028	3.300.000	1	50.000	3.350.000
10	19-06-2029 s.d. 18-06-2030	20-05-2029	3.850.000	1	50.000	3.900.000

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
- Permohonan penundaan pembayaran biaya tahunan akan diterima apabila diajukan paling lama 7 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran biaya tahunan berikutnya, dan bukan merupakan pembayaran biaya tahunan pertama kali.
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus